

**PROPOSAL BISNIS**  
**BIDANG PERHUTANAN**  
**PENGEMBANGAN USAHA HASIL OLAHAN BAMBU**  
**KELOMPOK TANI HUTAN (KTH) TUGU LESTARI**  
**TAHUN 2024**

**Di Susun Oleh :**

**KELOMPOK TANI HUTAN (KTH) TUGU LESTARI**  
**Desa Tugu, Kecamatan Sendang, Kabupaten Tulungagung**

## **DAFTAR ISI**

### **A. Gambaran Umum Usaha Olahan Bambu KTH Tugu Lestari**

#### **Desa Tugu**

1. Deskripsi Usaha Perikanan
2. Analisa TOWS

### **B. `Aspek Pasar dan Pemasaran**

1. Potensi Segmen Pasar
2. Analisa Pesaing
3. Rencana Pemasaran

### **C. Aspek Produk dan Produksi**

1. Produk Layanan
2. Identifikasi Kebutuhan
3. Rencana Operasionalisasi

### **D. Aspek Keuangan**

1. Asumsi Teknis Kebutuhan Investasi
2. Analisa Laba Rugi

## **LAMPIRAN**

## **A. Gambaran Umum Usaha Bambu KTH Tugu Lestari**

### **1. Deskripsi Usaha**

Tumbuhan pohon bambu merupakan sekelompok Tumbuhan hijau menahun abadi dan tergolong keluarga rumput. Pohon bambu memiliki ketinggian antara 12 – 18 meter.

Sebagian besar masyarakat menganggap bambu merupakan tumbuhan hama sehingga sering dilakukan pemunahan. Melalui peran Kelompok Tani Hutan Tugu Lestari yang beralamat di Desa Tugu Kecamatan Sendang, Kabupaten Tulungagung menumbuhkan pemahaman bahwa tumbuhan bamboo selain sebagai penahan erosi di wilayah lahan miring dapat dimanfaatkan sebagai hasil komoditas yang memiliki nilai ekonomi yang bisa untuk memenuhi kebutuhan sehari – hari.

Potensi strategis Desa Tugu Kecamatan Sendang, Kabupaten Tulungagung berbatasan dengan wilayah Hutan lereng Gunung Wilis yang masih terdapat tumbuhan Bambu. Adapun modal sosial yang bisa dikembangkan kegiatan masyarakat setelah pulang dari bekerja tani mulai pukul 12.00 – 22.00 WIB masyarakat RT 001 RW 001 dusun Kalimati Desa Tugu Kecamatan Sendang, Kabupaten Tulungagung memiliki rutinitas merajut bambu. Masyarakat dalam merajut bambu dan menjual hasil olahan produk bambu masih dilakukan dengan manual dan tradisional.

Untuk meningkatkan perekonomian Anggota Kelompok Tani Hutan Tugu Lestari dan masyarakat sekitar dengan menjunjung tinggi potensi kearifan lokal dan produk yang ramah lingkungan perlu adanya gerakan bersama dari semua pihak stakeholder terkait untuk meningkatkan hasil produksi olahan bamboo yang memiliki nilai layak jual dan layak bersaing.

Berdasarkan potensi tersebut diatas sangat perlu dilakukan intervensi peningkatan ketrampilan sumber daya manusia dan bantuan untuk pengembangan usaha hasil olahan bambu. Hasil olahan bambu hingga saat ini

berupa cikrak, keranjang buah, kurungan jago, kurungan ayam betina, tarangan ayam, box ayam, alas kurungan jago dan obrok rosok.

## **2. Analisa TOWS**

Hasil identifikasi TOWS (treat/ancaman, opportunity/peluang, weakness/kelemahan, dan strength/kekuatan).

**ANCAMAN** : Kelompok Tani Hutan Tugu Lestari yang sebagian besar masyarakat yang bertani yang memiliki ketrampilan kurang berinovasi, semakin punahnya tumbuhan bamboo yang berdampak semakin sulit mencari bamboo siap untuk dijadikan bahan baku. Semakin banyaknya produk yang sama dari produksi pabrik yang mengakibatkan menurunnya daya beli masyarakat terhadap hasil produksi lokal.

**PELUANG** : Masih terdapat peluang yang hingga saat ini dapat dirasakan bahwa masih terdapat permintaan hasil olahan bambu tersebut walaupun walaupun belum sesuai harapan.

Peluang lain melakukan inovasi produksi olahan bambu menjadi produksi souvenir dan hiasan.

**KELEMAHAN** : Kurang berinovasi dalam kemasan pemasaran hasil olahan bambu untuk layak jual, Sumber Daya Manusia yang kurang berpengalaman dalam strategi pemasaran dan proses pembuatan hasil olahan bambu masih manual.

**KEKUATAN** : Semangat bertahan dalam meningkatkan pendapatan keluarga, naluri ketrampilan yang dimiliki masyarakat dalam mengolah bambu menjadi barang komoditas kebatuhan pasar.

## B. Aspek Pasar dan Pemasaran

### 1. Potensi Segmen Pasar

Hasil pemetaan potensi segmen pasar sebagai berikut;

Segmen	Karakter	Barang	Target Penjualan (Perhari)		Harga satuan (Rp)	Asumsi Keuangan (Rp)
Lokal / Pasar tradisional	Kios	Cikrak	10	Biji	5.000	50.000
		Keranjang buah	20	Biji	11.000	220.000
		Kurungan jago	2	Biji	45.000	90.000
		Kurungan ayam betina	5	Biji	11.000	55.000
		Tarangan ayam	5	Biji	13.000	65.000
		Box ayam	1	Biji	35.000	35.000
		Alas kurungan jago	4	Biji	75.000	300.000
		Obrok rosok	1	Biji	125.000	125.000
Subtotal						940.000
Kemitraan	Toko / pesanan	Cikrak	2	Biji	5.000	10.000
		Keranjang buah	5	Biji	11.000	55.000
		Kurungan jago	1	Biji	45.000	45.000
		Kurungan ayam betina	2	Biji	11.000	22.000
		Tarangan ayam	2	Biji	13.000	26.000
		Box ayam	1	Biji	35.000	35.000
		Alas kurungan jago	2	Biji	75.000	150.000
		Obrok rosok	1	Biji	125.000	125.000
Subtotal						468.000
Total						1.408.000

## 2. Analisa Pesaing

Hasil identifikasi kompetitor atau pesaing di sekitar sebagai berikut;

<b>Analisa Kompetitor</b>		
Kompetitor	Kelebihan	Kekurangan
Parbrik, agen dan toko	Barang produksi pabrik selalu tersedia, harga lebih murah barang lebih ringan dan banyak pilihan warna	Tidak menjual barang bahan baku dari alam

Kesimpulan ;

Berinovasi produk dari hasil olahan bambu sangat penting dikembangkan sebagai menjalankan hasil produk lokal dan menjaga kelestarian hutan sebagai wujud kesinambungan antara pemerintah dan masyarakat yang bertempat tinggal didekat kawasan hutan.

## 3. Rencana Pemasaran

Untuk mencapai sasaran segment pasar dan memastikan target kunjungan dapat tercapai, maka rencana pemasaran yang di susun adalah sebagai berikut;

<b>Rencana Pemasaran perbulan</b>					
No	Keterangan	Minggu			
		I	II	III	IV
1.	Lokal / Pasar tradisional	v		v	
2.	Kemitraan		v		v

## C. Aspek Produksi dan Operasional

### 1. Produk Layanan

Adapun produk layanan yang ada di KTH Tugu Lestari adalah sebagai berikut;

1. Penyediaan di pasar tradisional ( Pasar Dono Sendang)
2. Penyediaan di pasar tradisional ( Pasar kucen Karangrejo)
3. Penyediaan di pasar tradisional ( Pasar Kliwon Karangrejo)
4. Penyediaan di pasar tradisional ( Pasar Ngemplak Tulungagung)
5. Penyedia barang Agen/Toko Bapak Priyanto, alamat: dsn sukorejo rt 001/001 Ds Tugu kecamatan Sendang Kabupaten Tulungagung
6. Penyedia barang bagi petani buah wilayah kecamatan Sendang

### 2. Identifikasi Kebutuhan Pengembangan

Adapun kebutuhan untuk pengembangan produk adalah sebagai berikut;

No	Keterangan	Jumlah / unit	Harga satuan (Rp)	Total
1	Alat pemotong bambu	2	8.000.000	16.000.000
2	Mesin pemebelah bambu / penyirat bambu	1	20.000.000	20.000.000
3	Alat penghalus penipis bambu	1	12.000.000	12.000.000
4	Sabit	20	100.000	2.000.000
Total				50.000.000

### 3. Rencana Operasionalisasi

Adapun rencana aktivitas untuk mendukung tercapainya target pengembangan operasional produk layanan di susunlah beberapa kegiatan sebagai berikut;

<b>Rencana Operasionalisasi 1 bulan</b>					
No	Kegiatan	Rencana minggu ke			
		1	2	3	4
1.	Persiapan bahan baku	V			V
2.	Pembelahan bambu	V	V		
3	Pembuatan hasil olahan bambu	V	V	V	V
4	Pemasaran	V	V	V	V
5	Laporan hasil pemasaran		V		V
6	Evaluasi dan rencana tindak lanjut		V		V



## **D. Aspek Organisasi dan Sumber Daya**

### **1. Struktur Organisasi**

Kelompok Tani Hutan Tugu lestari berdiri karena kepentingan bersama anggota untuk mengembangkan potensi sekitar berupa hasil olahan bambu dengan tujuan untuk meningkatkan pendapatan keluarga dan melakukan tebang tanam tumbuhan bambu sebagai penahan erosi di kawasan hutan lahan miring.

Kelompok Tani Hutan Tugu lestari dengan anggota 10 orang dengan kerbatasan modal, namun tetap meyakini akan bisa berhasil karena produk hasil olahan bambu masih dibutuhkan sebagian besar masyarakat dan apabila dilakukan inovasi akan meningkat nilai jual.

### **2.Sumber Daya Yang Dibutuhkan Untuk Pengembangan Usaha**

Potensi sumber daya yang dimiliki Kelompok Tani Hutan Tugu lestari meliputi sumber daya manusia naluri ketrampilan merajut bambu dan budaya pekerja keras memanfaatkan waktu dirumah setelah pulang bertani, dan kreatif melakukan inovasi sesuai pesanan.

Potensi lain yang dimiliki kelompok berupa ketersediaan sumber tumbuhan bambu di wilayah lahan pribadi dan kawan hutan lereng gunung wilis.

## E. Aspek Keuangan

Untuk mewujudkan rencana usaha yang telah dipaparkan sebelumnya, berikut ini beberapa asumsi keuangan yang perlu diperhatikan dalam Rencana Bisnis ini

### 1. Asumsi Teknis Kebutuhan Investasi

No	Keterangan	Jumlah / unit	Harga satuan (Rp)	Total
1	Alat pemotong bambu	2	8.000.000	16.000.000
2	Mesin pemebelah bambu / penyirat bambu	1	20.000.000	20.000.000
3	Alat penghalus penipis bambu	1	12.000.000	12.000.000
4	Sabit	20	100.000	2.000.000
Total				50.000.000

## 2. Analisa Laba Rugi

Pendapatan utama masyarakat dari hasil olahan bambu

Barang	Target Penjualan (Perhari)		Harga satuan (Rp)	Untung satuan unit	Dalam 1 hari produksi	Pendapatan / Untung Perhari
Cikrak	10	Biji	5.000	2.000	3	6.000
Keranjang buah	20	Biji	11.000	2.500	4	10.000
Kurungan jago	2	Biji	45.000	15.000	1	15.000
Kurungan ayam betina	5	Biji	11.000	2.500	2	5.000
Tarangan ayam	5	Biji	13.000	2.500	2	5.000
Box ayam	1	Biji	35.000	10.000	1	10.000
Alas kurungan jago	4	Biji	75.000	20.000	2	40.000
Obrok rosok	1	Biji	125.000	45.000	1	45.000
Toatal Pendapatan / untung perhari				99.500		136.000

Biaya rutin perhari	Jumlah (Batang)	Harga satuan
Bahan baku bambu	2	25000

Estiamsi pendapatan bersih	Keuntungan	Biaya Rutin	Waktu (Hari)	Keuntungan bersih
Pendatan atau keuntungan perhari	136.000	45.000	1	91.000
Pendatan atau keuntungan perminggu	952.000	315.000	7	2.205.000
Pendatan atau keuntungan perbulan	28.560.000	1.350.000	30	40.500.000
Pendatpatan anggota sebanyak 20 orang dalam 1 bulan				2.025.000

## **F. Penutup**

Demikian proposal bisnis pada Kelompok Tani Hutan Tugu lestari untuk pengembangan hasil olahan bambu, dan untuk pengelolaan alat - alat dilakukan dengan tanggungjawab bersama anggota, atas bantuan serta kerjasamanya disampaikan terimakasih.

LAMPIRAN - LAMPIRAN

